

## Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Melalui Media Lingkungan Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar

**Dian Nur Antika Eky Hastuti**

*Universitas PGRI Madiun*

Email: [nurantika27@gmail.com](mailto:nurantika27@gmail.com)

### Abstract

This study was conducted in fourth class Sukowinangun 2 elementary school District Magetan which aims to determine whether or not the effect of inquiry learning method through media environment on student learning out comes. The population of this research is all students of fourth class Sukowinangun 2 elementary school Magetan Regency who totaling 19 students. This data collection techniques using test method performance in the form of multiple-choice questions and answers. Data were analyzed using t-test derived from the value of post-test. The survey result revealed that t-count obtained was 18,56 is  $\alpha = 0,05$ , meaning  $18,56 > 1,734$  there fore  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted. So, there is the effect of this method of learning trough the media envinroment as a source of learning on student learning out comes fourth class Sukowinangun 2 elementary school Magetan Regency.

**Keywords:** Inquiry learning method, media environment, source of learning, result of learning

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Sukowinangun 2 Kabupaten Magetan yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh metode inkuiri melalui media lingkungan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Adapun populasinya adalah seluruh siswa kelas IV SDN Sukowinangun 2 Kabupaten Magetan yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes unjuk kerja yang berupa soal pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji -t yang diperoleh dari nilai post tes. Hasil penelitian diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 18,56 dengan  $\alpha = 0,05$ , artinya  $18,56 > 1,734$  sehingga kesimpulan yang didapatkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, terdapat pengaruh metode pembelajaran *inkuiri* melalui media lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Sukowinangun 2 Kabupaten Magetan.

**Keywords:** Metode Pembelajaran Inkuiri, Media Lingkungan, Sumber Belajar, Hasil Belajar

## A. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan dunia di era globalisasi terutama di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan sebagai imbasnya pendidikan nasional juga harus terus dikembangkan agar sesuai dengan tuntutan zaman. Secara umum tujuan pendidikan menuntut agar terbentuk individu yang mandiri, berguna bagi diri sendiri, orang lain, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan saat ini menuntut agar guru lebih kreatif dalam mengemas pembelajaran di sekolah. Sehingga lebih mudah dipahami oleh siswanya.

Melalui pendidikan ini seseorang dapat meningkatkan kualitas diri agar dapat berperan aktif dalam pembangunan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan. Yaitu melalui perbaikan kurikulum di tingkat nasional yang meliputi manajemen sekolah, persiapan pembelajaran, penilaian, maupun teknik dan strategi pembelajaran di sekolah. Sebagai guru yang kreatif perkembangan yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan mengombinasikan antara model pembelajaran dan memanfaatkan lingkungan sekitar kita sebagai sumber belajar. Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut sangat dipengaruhi oleh pelaksanaannya ataupun orang yang langsung bertatap muka dengan peserta didik sebagai target pendidikan yaitu guru atau pengajar. Seorang guru harus dapat menciptakan lingkungan belajar agar bermanfaat bagi siswa. Berbekal berbagai teori dan pengalaman yang telah dimilikinya menggunakannya untuk mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis.

Dalam kurikulum 2013 menuntut adanya perubahan dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. K-2013 berharap agar guru dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga dapat menggali potensi dan kreativitas siswa secara maksimal. Untuk dapat mewujudkan hal itu guru harus kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang tepat. Salah satunya dengan menggunakan model inkuiri dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada pelajaran IPS di kelas IV SD Sukowinangun 2 Kabupaten Magetan. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif dengan metode Eksperimen. Metode Penelitian Eksperimen dalam penelitian ini menggunakan Eksperimen Kuantitatif karena tidak menggunakan kelas kontrol, hanya menggunakan satu kelas pada kelas IV SD Sukowinangun 2 Kabupaten Magetan. "Metode Penelitian Eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali" (Sugiyono, 2015:107). Penelitian menggunakan subjek siswa kelas IV SD Sukowinangun 2 Kabupaten Magetan. yang berjumlah 19 siswa. Siswa laki-laki berjumlah 9 siswa dan siswa perempuan 10 siswa.

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah *Pre-Experimental Design*. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak

adanya variabel kontrol, dan sampel yang tidak dipilih secara acak (Sugiyono,2015:109). Karena penelitian ini tidak menggunakan variabel kontrol dan sampel dipilih secara tidak acak, maka desain ini sangat tepat untuk digunakan.

Penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Design* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain jenis ini terdapat *pretest*, sebelum diberikan perlakuan. Sehingga hasil dari penelitian tersebut lebih jelas dan akurat

|                         |
|-------------------------|
| $O_1 \quad X \quad O_2$ |
|-------------------------|

Desain *One-Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan :

$O_1$  = Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan

$O_2$  = Nilai *Posttest* (Setelah diberi perlakuan)

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes. Tes yang diberikan ada 20 soal tes pilihan ganda. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan untuk mengambil data pendukung yang berguna untuk memperkuat argumentasi dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas IV serta guru wali kelas IV SD Sukowinangun 2 Kabupaten Magetan. untuk memperoleh informasi tentang kondisi belajar dan hasil belajar mata pelajaran IPS. "Wawancara atau kuisisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*Interviewer*)" (Arikunto,2013:198). Sementara menurut Sugiyono (2015 :194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

#### 2. Tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, tes ini juga berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa. Menurut Arikunto (2013: 193) Tes adalah serentetan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Sebelum melakukan pengambilan data menggunakan tes, instrumen tes dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Analisis data dilakukan untuk menguji terdapat tidaknya pengaruh hasil belajar mata pelajaran IPS siswa sebelum mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri* dengan media lingkungan dan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa setelah

mendapatkan pembelajaran dan menggunakan model pembelajaran *inkuiri* dengan media lingkungan. Analisis data dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Uji Normalitas memakai rumus *Lilliefors*. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji F. Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian diterima atau tidak. Di dalam langkah memilih pendekatan penelitian, telah dikemukakan beberapa desain eksperimen. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji-t.

### C. Hasil

*Pretest* adalah tahap awal dalam penelitian pra eksperimen yang dilakukan. Data nilai *pretest* diperoleh melalui tes yang berjumlah 20 soal. Mengingat sampel (N) = 19 telah diperoleh skor tertinggi 70 dan skor terendah 45 maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 56,31 nilai tengah (*median*) sebesar 55 modus sebesar 45. *Posttest* dilakukan setelah peneliti melakukan *treatment* atau pemberian perlakuan, adapun *treatment* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *inkuiri melalui media lingkungan sebagai sumber belajar*. Data nilai *posttest* diperoleh melalui tes yang berjumlah 20 soal. Mengingat sampel (N) = 19 telah diperoleh skor tertinggi 95 dan skor terendah 75 maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 84,73 nilai tengah (*median*) sebesar 85 modus sebesar 85. Dari analisis uji normalitas pada *pretest*  $L_{hitung} (0,1468) < L_{tabel} (0,195)$  maka  $H_0$  diterima. Sedangkan *posttest* diketahui nilai  $L_{hitung} (0,1600) < L_{tabel} (0,195)$  maka  $H_0$  diterima, sehingga data yang diperoleh *pretest* dan *posttest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas *pretest* dan *posttest*

| Kelas           | L <sub>hitung</sub> | L <sub>tabel</sub> | Keputusan      | Kesimpulan |
|-----------------|---------------------|--------------------|----------------|------------|
| <b>Pretest</b>  | 0,1468              | 0,195              | $H_0$ diterima | Normal     |
| <b>Posttest</b> | 0,1600              | 0,195              | $H_0$ diterima | Normal     |

Mencari hasil homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah populasi-populasi yang diperbandingkan mempunyai variansi yang sama. Data yang telah diperoleh kemudian dihitung menggunakan uji F dan hasilnya  $F_{hitung} = 1,41$  kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  guna mengetahui nilai homogenitas dari sampel. Untuk mencari nilai  $F_{tabel}$  dapat dicari dengan  $\alpha = 0,05$  dan dk ( $n_1-1; n_2-1$ ), maka diperoleh  $F_{tabel} = 2,22$ . Jadi,  $F_{hitung} = 1,41 < F_{tabel} = 2,22$  maka hipotesis diterima sehingga variansi populasi homogen. Selanjutnya menghitung hipotesis, Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *inkuiri melalui media lingkungan sebagai sumber belajar* pada mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Sukowinangun 2 Kabupaten Magetan.

Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 18,56 dengan  $\alpha = 0,05$ , artinya  $18,56 > 1,734$  maka  $H_0$  ditolak disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, ada pengaruh metode pembelajaran inkuiri melalui media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Sukowinangun 2 Kabupaten Magetan.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *inkuiri* melalui media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Sukowinangun 2 Kabupaten Magetan. Penggunaan metode pembelajaran *inkuiri* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa lebih baik dari pada penggunaan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional yang membuat siswa tidak aktif, siswa tidak bersemangat, jenuh, menonton sangat beda sekali dengan pembelajaran inkuiri, ini ditunjukkan dengan perilaku siswa dalam belajar yaitu siswa lebih aktif, mandiri, bertanggung jawab, semangat, kritis dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, sehingga mempengaruhi hasil belajar.

Pada pembelajaran inkuiri didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pada metode pembelajaran ini adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self-belief*). Dengan begitu, strategi pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai fasilitator dan motivator dalam belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran inkuiri yang diadakan di SD Sukowinangun 2 melatih siswa mandiri, mereka semua sangat antusias dan senang karena langsung terjun ke tempat pembelajaran pada bab koperasi, di koperasi sekolah tersebut, sehingga siswa dapat mandiri mencari jawaban dari soal yang sudah diberikan, suasana belajar yang berbeda pada sebelumnya membuat siswa merasa tertantang dan bersemangat, tidak pada pembelajaran yang konvensional pada mata pelajaran IPS yang mereka harus membaca materi dan hanya menghafalkan saja dan berdampak pada hasil pembelajaran yang kurang. Inkuiri dapat memberikan solusi yang baik agar proses pembelajaran dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS dapat meningkat pada SD Sukowinangun 2 Kabupaten Magetan.

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran inkuiri melalui media lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Sukowinangun 2 Kabupaten Magetan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. (2009). *Cooperatif Learning (Efektifitas Pembelajaran Kelompok)*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Yamin, Martinis. (2009). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Dariyanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- B. Uno Hamzah. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumanta Hamdayana. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Trianto, Ibnu badar. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.